



DESAIN SUMBER PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING

Edy Kusnadi¹⁾, Shalahudin²⁾, Firda Ulfa Amalia³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: edykusnadi@uinjambi.ac.id¹⁾, shalahudinjambi@gmail.com²⁾,
firdaulfa2019@gmail.com³⁾

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menggambarkan bagaimana cara mendesain sumber pembelajaran dengan model pembelajaran PJBL pada pembelajaran agama Islam. PJBL diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam memecahkan masalah, berkolaborasi hingga menghasilkan karya nyata yang relevan dengan materi agama Islam. Adapun cara yang dapat dilakukan dalam mendesain sumber pembelajaran PAI dapat menggunakan pendekatan ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang inovatif dan cukup relevan dalam mendesain sumber pembelajaran agama Islam. Adapun hasil dari penulisan artikel dengan model *Project Based Learning* ini yakni dapat mengenalkan keunggulan dari pembelajaran PBL ini yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi keterlibatan siswa secara langsung dalam pembuatan proyek pembelajaran hingga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan juga kolaboratif dalam kelompok hingga membentuk sikap tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. ada beberapa langkah juga yang perlu diperhatikan dalam mendesain sumber pembelajaran yakni: Menganalisis kebutuhan, mendesain media pembelajaran yang akan digunakan, mengembangkan sumber pembelajaran, implementasi sumber pembelajaran, dan yang terakhir evaluasi sumber pembelajaran.

Kata Kunci: Desain, Sumber Pembelajaran PAI, PJBL

Abstract

The writing of this Article discusses an innovation in designing PAI learning resources to improve the understanding of students with the Project Based Learning (PBL) learning model, and also aims to describe how to design learning resources, especially Islamic Religious Education with the PJBL learning model in Islamic religion learning. PJBL is expected to encourage students to be more active in the learning process in solving problems, collaborating to produce real work relevant to Islamic religious material. The way that can be done in designing PAI learning resources can use the ADDIE approach (Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation) this approach is one of the innovative and quite relevant approaches in designing Islamic learning resources. As for the results of writing articles with this Project Based Learning model, it can introduce the advantages of PBL learning which aims to increase the collaboration of direct student involvement in making learning projects to develop critical thinking skills and also collaborative in groups to form an attitude of responsibility of students in completing the project tasks given. There are also several steps that need to be considered in designing learning resources, namely: Analyzing needs, designing learning media to be used, developing learning resources, implementing learning resources, and finally evaluating learning resources.

Keywords: Design, PAI Learning Resources, PJBL



I. PENDAHULUAN

Beriringnya waktu perkembangan zaman akan terus berlanjut diikuti dengan kecanggihan teknologi yang semakin mudah diakses oleh seluruh kalangan terkhusus dalam ranah pendidikan di era semakin berkembangnya teknologi ini yang kembali merilis yang namanya teknologi AI (*Artificiant Intelligence*) yang dapat menjawab pertanyaan ataupun permintaan-permintaan yang diajukan oleh penggunanya seperti permintaan dalam memunculkan ide saran masukan referensi dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan semua itu mampu dijawab oleh kecanggihan teknologi ini.

Tidak dibahas secara mendalam mengenai kecanggihan teknologi AI demikian merupakan gambaran seberapa canggihnya akses pendidikan didapat hanya dalam hitungan detik maupun menit dalam suatu upaya meningkatkan efektivitas proses pengajaran diperlukan yang namanya desain atau mendesain sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena ini termasuk aspek utama yang tidak dapat diabaikan begitu saja sumber pembelajaran yang dirancang dengan baik itu yang akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama Islam secara optimal.

Kecanggihan teknologi saat ini menjadi angin segar dalam dunia pendidikan dikarenakan mampu menjawab semua pertanyaan juga kebutuhan yang ditanyakan oleh tenaga pendidik maupun peserta didik dalam mengakses informasi dengan waktu yang efektif dan juga efisien serta mampu memberikan umpan balik secara langsung dengan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan yang dibutuhkan. Oleh karena itu di dalam konteks ilmu pendidikan agama Islam atau PAI dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi ini harus diiringi upaya secara sistematis teruntuk dalam mendesain sumber pembelajaran yang relevan dan juga terkontekstual. Adapun pendekatan yang dapat kita gunakan untuk mendukung hal demikian yakni dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* di mana yang ditekankan dalam pendekatan ini yakni secara aktif peserta didik dilibatkan dalam pembelajaran melalui proyek-proyek nyata yang terhubung secara langsung ke dalam kehidupan sehari-hari hingga norma keagamaan tidak hanya dipahami melalui teoritis saja melainkan dapat juga diamalkan dalam bentuk tindakan *Project Based Learning* ini.

Seperti artikel dalam Kompasiana pada tanggal 16 Oktober 2023 yang ditulis oleh Siti Rohmah Kurniasih guru Pendidikan Agama Islam menurutnya model BBL ini cocok diterapkan dalam pembelajaran yang diajarkannya yakni tentang tata cara haji dan umroh dikarenakan model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk terampil bukan hanya sebatas hafalan maupun teori saja melainkan juga mendorong peserta didik dalam terampil membuat sebuah produk yang nantinya dapat membantu mereka memahami tata cara ibadah haji dan umroh dengan tepat. dikatakan di dalam Kompasiana, media yang dibuat yakni berupa poster yang berkaitan dengan tata cara ibadah haji dan umroh. Di mana dalam proses pembuatan proyek poster tersebut guru memberikan waktu dalam menyelesaikan pembuatan poster tata cara ibadah haji dan umroh kemudian dilakukan pengujian oleh guru secara langsung dan setiap kelompok dipersilahkan untuk memaparkan hasil kerja mereka di kelas demikian yang diungkapkan oleh penulis Siti Rohma Kurniasih dalam Kompasiana.

Adapun dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Arini Ulfah Hidayati, dkk, Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Pada Proses Pembelajaran PAI: Studi Di SMK Pelita Bangun Rejo dituliskan di dalamnya dalam praktik pembelajaran PAI masih banyak yang mengandalkan metode konvensional yang mana guru hanya cenderung menjadi sumber utama pelajaran sedangkan peserta didik hanya berpusat pada guru dan menjadikan peserta didik pasif hanya mendengar materi pembelajaran tanpa melibatkan nya dalam proses belajar mengajar untuk memperluas cara pandang siswa dalam berpikir kritis, kreatif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, maka pendekatan PBL yang digunakan di dalam jurnal ini. diambil

permisalan dalam pembelajaran perkembangan Islam pada masa modern, dikatakan materi ini tidak hanya mempelajari fakta-fakta sejarah saja tetapi mereka diajak untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kemunduran dan kebangkitan Islam juga tentang bagaimana hal ini relevan dengan kondisi sosial politik saat ini hal demikian guru dapat memberikan proyek kepada mereka untuk menganalisisnya melalui beberapa video yang ada serta teknologi dan sumber-sumber yang mendukung lainnya sesuai dengan jenis pendekatan PBL yang ditelitinya.

Dalam mendesain suatu sumber pembelajaran PAI menggunakan pendekatan ini poster pendidikan diarahkan dalam membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman belajar teori-teori yang telah diberikan sebelumnya kemudian dirumuskan dalam pendekatan pembelajaran ini hingga dapat disimpulkan penerapan pjbl dalam desain sebuah pembelajaran diharapkan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran kemampuan berpikir kritis, kreatif dan lebih aktif serta dapat membentuk karakter peserta didik yang Islami di era digital ini.

Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini dilatarbelakangi pentingnya suatu inovasi dalam penyusunan pembelajaran PAI yang tidak hanya berbentuk teoritis saja melainkan juga bagaimana suatu pembelajaran mampu membentuk keterampilan mengikuti abad 21 ini seperti adanya kolaborasi, kreativitas dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk mewujudkan itu semua maka model *Project Based Learning* yang dapat dipilih dikarenakan model ini mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri pada proses pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam merancang sumber pembelajaran berbasis proyek diharapkan pembelajaran PBL menjadi pembelajaran yang relevan sesuai dengan era perkembangan zaman abad 21 sekarang.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan kajian penelitian kepustakaan (*library research*) dengan melibatkan sistem analisis literatur yang relevan dengan artikel penelitian dalam melakukan analisis literatur melibatkan metode *Library Research* untuk mengidentifikasi suatu desain sumber pembelajaran PAI dengan model *Project Based Learning* (PBL) yang dapat menjadi acuan dalam pengimplementasian pada ranah pendidikan kedepannya.

Seperti dikatakan dalam buku Iwan Hermawan yang menjelaskan bahwa *Library Research* itu metode yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya dalam library riset membatasi adanya kegiatan yang berfokus pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa melakukan riset di lapangan dalam buku ini ada empat ciri utama dalam melakukan metode penelitian kepustakaan berikut di antaranya:

1. Peneliti dihadapkan langsung dengan teks atau data yang bukan pengetahuan yang diperoleh langsung di lapangan
2. Data pustaka bersifat siap pakai dengan artian sistem pengaplikasian data langsung dari sumber yang telah tersedia baik itu di perpustakaan *offline* maupun *online*.
3. Penelitian kepustakaan merupakan sumber sekunder literatur yang diperoleh dari tangan kedua, bukan orisinal yang merupakan tangan pertama di lapangan
4. Tidak dibatasi oleh ruang maupun waktu dalam implementasi penelitian kepustakaan ini.

Sumber data yang diambil dari sumber primer: buku, juga jurnal ilmiah karya asli penulis. Sumber sekunder diambil dari artikel-artikel berita. Dalam prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci guna mengidentifikasi literatur yang relevan dengan artikel kata kunci yang digunakan seperti: “Desain” “sumber pembelajaran PAI” “PJBL” kriteria selisih literatur penelitian yang akan diteliti harus relevansi, berasal dari sumber yang aktual juga terakreditasi dan berasal dari literatur yang up to date.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Sumber Pembelajaran PAI

Pengertian desain sendiri yakni berupa kumpulan kegiatan yang dirancang kemudian dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu selain Pengertian tersebut ada beberapa kali yang menyatakan mengenai pengertian dari desain ini sendiri berikut beberapa pendapat diantaranya:

- a. Rothwel dan Kazanas mengatakan bahwa desain pembelajaran itu bukan hanya membuat suatu kegiatan melainkan sebaliknya desain ini melibatkan kinerja masalah yang dihadapi manusia secara sistematis dalam menemukan penyebab utama dari permasalahan tersebut kemudian mempertimbangkan solusi terhadap masalah tersebut hingga akhirnya penerapan solusi dengan cara yang yang dirancang hal ini untuk mengurangi efek yang tidak diharapkan dari kegiatan perbaikan.
- b. Menurut Smith dan Ragan sendiri bisa pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis dan reflektif dengan tujuan menyampaikan xprinsip-prinsip pembelajaran serta instruksi dalam bentuk perencanaan yang digunakan sebagai bahan ajar, kegiatan mengajar, sumber pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Sedangkan sumber pembelajaran itu ialah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam meningkatkan proses pembelajaran baik itu berbentuk konkret ataupun abstrak, dapat membantu siswa dalam memahami/menguasai konsep, keterampilan hingga mengembangkan pengetahuan sumber pembelajaran baik itu PAI maupun pembelajaran umum. Sumber pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dapat berupa media alat, lingkungan, orang ataupun digital adapun yang yang membedakan sumber pembelajaran PAI dengan pembelajaran umum yakni pada Alquran dan hadisnya di mana sumber ini termasuk sumber pokok dalam pembelajaran agama Islam.

2. *Project Based Learning*

Project Based Learning (PBL) merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti Pembelajaran Berbasis Proyek menurut Triyanto sendiri *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan pada kegiatan dan memberi mereka kesempatan untuk bekerja dalam mengkonstruksi belajar mereka sendiri serta mampu menghasilkan produk/ karya peserta didik yang bernilai realistik.

Sedangkan di sisi lain, Meda Wena mengatakan bahwa *Project Based Learning* merupakan model pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Proyek di sini mengacu pada jenis kerja yang memuat di dalamnya tugas kompleks berdasarkan pertanyaan juga permasalahan yang menantang dan menuntun siswa untuk merancang, bagaimana memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri.

Berdasarkan beberapa pengertian *Project Based Learning* menurut pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan ini ialah model pendekatan pembelajaran yang memberikan dorongan kepada siswa atau peserta didik untuk memecahkan masalah, baik itu dilakukan secara kelompok maupun individu, melalui proses kegiatan pendidikan dengan batasan waktu yang telah ditentukan. Yang dituangkan dalam sebuah proyek/kegiatan dituangkan dalam bentuk produk/karya yang selanjutnya akan dipresentasikan di hadapan para peserta didik lainnya.

Pembuatan proyek ini peserta didik akan bereksplorasi, analisis, interpretasi, sintesis dan pengumpulan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Peserta didik melakukan beberapa riset terhadap permasalahan, mengajukan beberapa

pertanyaan terkait akan proyek yang akan dikerjakan, nyata dan relevan dengan tujuan mencapai kompetensi dalam bidang pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Sehingga yang ditekankan dalam pembelajaran ini yakni terletak pada cara bagaimana proses memecahkan suatu permasalahan dengan logika kritis untuk suatu hasil karya dan juga dengan menerapkan keterampilan proses meneliti, menganalisis, membuat, hingga cara mempresentasikannya, berdasarkan pengalaman mereka sendiri yang nyata baik itu pengalaman yang didapat dari cara melihat mendengar maupun kesehariannya.

a. Kelebihan *Project Based Learning* (PBL)

Menurut Fisher dkk, dalam Eko Puji Dianawati Menyatakan kelebihan dari PJBL yakni:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah
- 3) Meningkatkan kerja sama
- 4) Mengembangkan juga melatih keterampilan komunikasi siswa dan kinerja ilmiah
- 5) Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya yang memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks
- 6) Memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai realita keadaan
- 7) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan hingga siswa dan juga guru menikmati proses pembelajaran.

b. Kekurangan *Project Based Learning* (PBL)

Adapun kekurangan PJBL yakni:

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama
- 2) Biaya yang diperlukan cukup mahal
- 3) Banyaknya peralatan yang harus disediakan
- 4) Dan ada kemungkinan siswa yang kurang aktif dalam anggota kelompok

Dalam mengatasi kekurangan tersebut pendidik sebelumnya perlu memfasilitasi peserta didik baik dalam menghadapi masalah dalam masalah seperti memberi batasan waktu dalam pengerjaan proyek, meminimalisasi dan menyediakan peralatan yang memungkinkan ada di lingkungan sekitar hingga mampu menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan.

3. Desain Sumber Pembelajaran PAI Model *Project Based Learning*

Setelah memahami pengertian dari Desain, Sumber Pembelajaran, dan Pendekatan *Project Based Learning* timbul pertanyaan tentang Bagaimana cara mendesain sumber pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning*?

Sebelum menerapkan pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* dianjurkan bagi pendidikan untuk mendesain sumber pembelajaran yang akan digunakan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran ini berikut langkah-langkah efektif dalam mendesain sumber pembelajaran PAI dengan melibatkan beberapa tahapan penting yang dimulai dengan cara menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran hingga evaluasi hasil akhirnya cara mendesain sumber pembelajaran PAI ini dapat menggunakan model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) model yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda yang muncul pada tahun 1900-an berikut langkah-langkah dalam penerapan model ADDIE ini:

a. Analisis (Analysis)

Langkah yang pertama dilakukan yakni menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan peserta didik, mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kurikulum materi apa yang akan dibahas dalam pembelajaran dan analisis dalam penyusunan materi pembelajaran.

b. Desain (Design)

Desain di sini merancang strategi dan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya mendesain media pembelajaran yang akan digunakan juga perangkat pembelajaran seperti modul lembar kerja maupun soal-soal evaluasi.

c. Pembangunan (Development)

Sumber pembelajaran telah dirancang selanjutnya dikembangkan menjadi susunan yang terstruktur seperti RPP, Modul dan lain sebagainya.

d. Implementasi (Implementation)

Setelah dirasa cukup dari tahap analisis perlengkapan kebutuhan pembelajaran mendesain media pembelajaran baik itu perangkatnya maupun materi ajar persiapan modul ajar yang terstruktur selanjutnya tinggal pengimplementasian sumber pembelajaran tersebut di kelas atau di lingkungan pembelajaran.

e. Evaluasi (Evaluation)

Nggak Langkah terakhir yakni evaluasi menilai efektivitas sejauh mana sumber pembelajaran yang telah digunakan itu apakah efektif diterapkan dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* ini, tahap evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari hasil belajar peserta didik dari hasil evaluasi yang diperoleh dipergunakan untuk mengadakan perbaikan dalam mengembangkan sumber pembelajaran di masa depan

Selain model ADDIE di atas yang perlu diperhatikan dalam menyusun atau mendesain sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model PJBL diperlukan rancangan proyek seperti apa proyek yang akan diadakan, penyesuaian dengan tema agama islam yang diajarkan seperti berisikan ajaran kaidah Islam dan lain sebagainya.

Adapun tahapan dan pelaksanaan di proyek ini seperti memahami materi ajar, kemudian mengidentifikasi masalah di lingkungannya, melakukan riset atau pengamatan proyek yang akan dilakukan, selanjutnya diskusi akan perencanaan suatu proyek, dilanjutkan pembuatan produk presentasi hasil yang diakhiri dengan evaluasi hasil proyek. Yang mana evaluasi akhir nantinya diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan sebagai bahan evaluasi di proyek selanjutnya.

IV. SIMPULAN

1. Desain Sumber Pembelajaran PAI

Pengertian desain sendiri yakni berupa kumpulan kegiatan yang dirancang kemudian dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Rothwel dan Kazanas mengatakan bahwa desain pembelajaran itu bukan hanya membuat suatu kegiatan melainkan sebaliknya desain ini melibatkan kinerja masalah yang dihadapi manusia secara sistematis dalam menemukan penyebab utama dari permasalahan tersebut. Sedangkan sumber pembelajaran itu ialah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam meningkatkan proses pembelajaran baik itu berbentuk konkret ataupun abstrak.

Berdasarkan beberapa pengertian *Project Based Learning* menurut pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan ini ialah model pendekatan pembelajaran yang memberikan dorongan kepada siswa atau peserta didik untuk memecahkan



masalah, Dalam mendesain sumber pembelajaran PAI dengan melibatkan beberapa tahapan penting yang dimulai dengan cara menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran hingga evaluasi hasil akhirnya cara mendesain sumber pembelajaran PAI ini dapat menggunakan model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) model yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda.

Berdasarkan artikel yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Desain Sumber pembelajaran dalam pembelajaran *Project Based Learning* yang merupakan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan keaktifan, kolaborasi dan kerja nyata peserta didik untuk menerapkan pembelajaran berbasis agkolaboras. Dalam mendesain sumber pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang dapat dijadikan acuan pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang sistematis mulai dari tahapan analisis hingga evaluasi hasil akhir yang mana tujuan dari pembelajaran PJBL ini bukan hanya mendorong siswa untuk lebih aktif melainkan juga dapat membantu mereka dalam memahami nilai-nilai keislaman dengan implementasi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Arini Ulfah, Maulidin, Syarif, dkk. (2024). Implementasi Problem Based Learning (PBL) Pada Proses Pembelajaran PAI: Studi Di SMK Pelita Bangun Rejo. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah vol.4. No 2.* April 2024, <https://jurnalp4i.com/index.php/action/article/view/4144/3222>.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Qur'an kuningan.
- Puspitasari, Yunia Dwi, Miftahun Ulum, Wisuda. (2020). Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar p-ISSN: 2477-4855, 0-ISSN: 2549-9149*. Desember 2020, <https://share.google/O3nlNCyppmfnlCXpiS>.
- Putrawangsa, Susilahudin. (2018). *Desain Pembelajaran Desain Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*. Mataram: CV. Reka Karya Amerta.
- Dianawati, Eko Puji. (2022). *Project Based Learning (PJBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Rasim, Munir, dkk. (2023). *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer*. Bandung: Indonesia emas Group.
- Novelti & Safira, Shinta. (2025). *Inovasi Pembelajaran Menulis: Mengoptimalkan Project Based Learning Menggunakan Media Film Pendek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muthmainnah dkk. (2022). *Sistem model dan desain pembelajaran*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.